BAB I

PENDAHULUAN

1. **Latar Belakang Masalah**
2. **Rumusan Masalah**
3. **Batasan Masalah**
4. **Tujuan Penelitian**
5. **Manfaat Penelitian**
6. **Sistematika Penulisan Laporan**

Sampah merupakan suatu bahan atau benda yang dibuang dari hasil aktifitas manusia yang sudah tidak digunakan lagi. Produksi sampah setiap hari semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan pola konsumsi masyarakat. Oleh karena itu untuk mengurangi peningkatan volume sampah dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan membangun bank sampah.

Bank sampah merupakan tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang atau diguna ulang yang memiliki nilai ekonomi. Bank sampah sebagai suatu program yang dirancang oleh pemerintah untuk mengurangi volume sampah yang ada. Bank sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering dan dipilah serta memiliki manajemen layaknya perbankan tapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah. Sampah yang ditabung dapat berupa sampah plastik, kertas, logam dan kaca. Salah satu Bank Sampah yang penulis teliti adalah Bank Sampah Baliku Kurama (Baliku) yang berdiri pada tahun 2016 di Kabupaten Karangasem, tepatnya di lingkungan Dukuh, Kelurahan Padangkerta. Bank sampah baliku hanya menjual kembali sampah yang sudah dikumpulkan, ke tukang pengepul yang sudah menjalin kerjasama dengan bank sampah baliku. Berarti bank sampah baliku hanya berperan mengurangi volume jumlah sampah yang ada, baik di TPS (tempat pembuangan sampah) maupun TPA (tempat pembuangan akhir). Bank sampah baliku dalam mengelola sampah belum menerapkan reuse (penggunaan kembali) dan recycle (daur ulang atau mengubah wujud dan bentuknya untuk pemanfaatan lainnya) dikarenakan belum adanya tenaga kerja untuk melakukan sistem recycle yaitu dengan mendaur ulang sampah-sampah yang sudah terkumpul dengan menjadi kerajinan tangan yang mempunyai nilai ekonomis.

Menurut Ni Made Laba Dwikarini.S.Stp.M.Si selaku ketua Bank Sampah Baliku saat proses wawancara dari proses bisnis yang telah berjalan saat ini yaitu nasabah datang ke bank sampah dengan membawa sampah yang sudah dipilah sebelumnya dan membawa buku tabungan yang sudah dimiliki, kemudian nasabah memberikan sampah ke petugas bank sampah (teller) untuk ditimbang beratnya. Kemudian petugas mencatat berat sampah beserta nilai harga yang sudah ditentukan sebelumnya pada buku tabungan nasabah. Selain mencatat pada buku tabungan nasabah, petugas juga mencatat pada buku besar yang nantinya digunakan untuk membuat laporan bulanan. Selain nasabah datang ke Bank sampah, Bank sampah baliku juga melayani penjemputan sampah, sebagian besar sampah yang dijemput berasal dari sekolah-sekolah disekitar yang sudah menjadi nasabah.

Berdasarkan hasil wawancara maupun observasi yang penulis lakukan, penulis menemukan permasalah yang terdapat pada proses menabung sampah yang masih diterapkan sampai saat ini yaitu, Pertama pada saat pencatatan data tabungan sampah, petugas melakukan dua kali pencatatan yaitu pada buku tabungan nasabah dan buku besar, hal ini dirasa kurang efisin karena bisa saja petugas dapat membuat kesalahan dalam pencatatan. Permasalah yang kedua, dalam pembuatan laporan juga masih menggunakan semi manual yaitu menghitung data transaksi laporan dengan menggunakan kalkulator. Hal ini dirasa kurang efisien waktu dan tenaga. Ketiga, nasabah tidak bisa mengetahui informasi saldo jika buku tabungan hilang, mau tidak mau nasabah harus datang ke Bank Sampah untuk mendapatkan informasi saldo yang diinginkan. Masalah lain yang dihadapi bank sampah baliku yaitu melihat semakin banyaknya masyarakat yang berminat untuk menjadi nasabah di Bank Sampah ini, pihak bank sampah semakin kesulitan dalam mengelola data nasabah karena pengelolaan data nasabah masih dilakukan manual.

Dengan manfaatan teknologi informasi pada sistem yang baru, maka pencatatan yang dilakukan dua kali oleh petugas dapat di dikurangi menjadi 1 kali pencatatan pada buku tabungan nasabah. Sehingga kesalahan dalam pencatatan dapat diminimalisir. Dengan sistem ini juga dapat membuat laporan bulanan dengan mudah karena sudah dilakukan secara otomatis tidak lagi menggunakan kalkulator. Pada sistem ini nasabah dapat melakukan login ke sistem agar bisa mendapatkan informasi saldo dimana pun dan kapan pun sehingga tidak perlu pergi ke bank sampah. Dengan menggunakan sistem ini petugas dapat dipermudah dalam mengelola data nasabah, data sampah, transaksi menabung, transaksi penarikan saldo, dan pembuatan laporan bulanan.

Berdasarkan uraian yang memaparkan pentingnya sebuah sistem infomasi dalam pengelolaan Bank Sampah Baliku maka penulis merasa tertarik untuk membahas dan mengambil Tugas Akhir yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan pada PT. Bali Duta Agung“.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Merancang dan Membangun Sistem Informasi Bank Sampah Baliku“.

Dilihat dari luasnya masalah yang terdapat pada latar belakang, maka penelitian ini akan dibatasi pada beberapa hal yang terdiri dari:

1. Sistem Informasi ini dirancang berbasis web.
2. Proses transaksi penarikan saldo dilakukan secara tunai.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah menghasilkan Sistem Informasi Bank Sampah pada Bank Sampah Baliku.

Bagi Bank Sampah Baliku :

mempermudah dalam proses pengolahan data-data

meningkatkan layanan transaksi terhadap nasabah

Bagi Pihak Lain :

Dapat digunakan acuan maupun bahan pertimbangan untuk membuat makalah dalam menyelesaikan malasah serupa

Dalam sistematika penulisan laporan penelitian kerja praktik, penulis uraikan agar lebih jelas dan mudah untuk dimengerti mengenai hal-hal yang akan dijelaskan lebih lanjut pada setiap bab, diantaranya sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

**BAB II ISI**

Pada bab ini membahas tentang teori – teori yang mendasari dan menunjang dalam pembuatan penelitian baik dari teori – teori dasar umum dan teori – teori dasar khusus. Serta berisi tentang metode-metode yang digunakan seperti metode penelitian, perancangan, observasi, investigasi, pengumpulan data atau informasi dan pada bab ini juga berisi tentang pemaparan impelmentasi dan analisis dan perancangan yang telah dibuat, sehingga diketahui apakah sistem yang dirancang telah memenuhi syarat.

**BAB I PENUTUP**

Pada bab ini dibahas bagaimana kesimpulan yang didapat berdasarkan pemabahasan bab yang sebelumnya dan juga berisi saran – saran yang digunakan sebagai pengembangan dimasa yang akan datang bagi perusahan dan bagi pembaca sebagai bahan referensi.